

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu cara yang digunakan manusia untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Oleh sebab itu, melalui jalur pendidikan, diharapkan mampu mengembangkan potensi diri yang ada pada siswa. Seperti yang termuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tampak jelas bahwa pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam turut memberikan kontribusi dalam mencapai pendidikan nasional. Peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu kepada siswa, tetapi juga harus memastikan bahwa ilmu dan informasi-informasi penting tersebut dapat tertanam kuat dalam diri siswa. Agar benar-benar memahami dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan, siswa harus terlibat dalam pemecahan, penemuan ilmu, dan selalu berinteraksi dengan ide-ide, sehingga siswa akan selalu aktif dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis sekolah mencakup ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, kenyataannya masih terdapat siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang mampu menerapkan tajwid dan bacaan dari

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” 7, no. 2 (2003): 1–16.

ayat Al-Qur'an tersebut, bahkan ada siswa yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Pada dasarnya peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta kecerdasan yang berbeda satu sama lainnya. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda.³

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip oleh Anisatul Mudawamah menyatakan bahwa proses dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, sehingga proses pembelajaran siswa bisa terlaksana secara optimal.⁴

Permasalahan yang terkait dengan realitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah rendahnya minat dan motivasi siswa sekolah dan madrasah untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Siswa cenderung menganggap bahwa mempelajari Al-Qur'an dan Hadis sebagai *prioritas* kedua dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di sekolah termasuk sekolah agama atau madrasah. Rendahnya minat dan motivasi ini berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami dan memaknai ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang seharusnya mereka kuasai. Banyak faktor yang bisa menyebabkan rendahnya minat siswa madrasah untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Di antaranya adalah kurang profesionalnya guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi Al-Qur'an Hadis,

³ Nur Darojah Sayekti, "Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Al Qur ' an Hadis di MTsN 1 Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan* 05, no. November (2022): 135–42.

⁴ Anisatul Mudawamah, *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadis (Studi Kasus Kelas VII Mts Nu Nurul Huda Mangkang Semarang)*, Skripsi, 2020.

lingkungan pembelajaran yang kurang mendukung, kurangnya pengetahuan bahasa Arab sebagai salah satu ilmu alat penting untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis, selain itu juga faktor dari siswa itu sendiri. Profesionalitas guru merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk gemar mempelajari Al-Qur'an Hadis sekaligus memperkuat pemahaman akademik mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis.⁵

Minat belajar setiap siswa tidaklah sama, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan merasa senang dan mampu mengarahkan tingkah lakunya untuk mengikuti proses belajar di sekolah dengan baik, sebaliknya siswa dengan minat belajar yang rendah cenderung tidak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar yang diberikan oleh guru. Minat belajar menjadi salah satu faktor penting dalam proses belajar siswa di sekolah. Minat belajar yang tinggi siswa akan mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini terlihat dari sikap dan tingkah laku siswa yang cenderung menghambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menunjukkan minat belajar siswa yang rendah.⁶

Demikian pula dengan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis. Mereka kurang berminat karena secara teori materi tersebut dianggap tidak menarik, tidak menyenangkan bagi mereka. Minat belajar merupakan aspek psikis seseorang untuk menyenangi, memperoleh, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, menerima atau menolak suatu objek atau aktivitas yang diinginkan. Oleh karena itu minat belajar dapat dilihat dari perhatian, kemauan, kesenangan, dan keinginan terhadap

⁵ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, 2016.

⁶ Niko Reski, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): 2485–90.

suatu pelajaran atau kegiatan dalam proses pembelajaran. Minat merupakan suatu kecenderungan yang menunjukkan arah perhatian untuk bertingkah laku tertentu pada suatu objek dan menunjukkan adanya perhatian pada objek yang diminati. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa belajar Al-Qur'an Hadis antara lain siswa belum lancar membaca Al-Qur'an, metode guru kurang menarik, pelajaran tajwid sulit dipelajari, sulit menghafal dan belum adanya media audiovisual yang dapat merangsang minat anak.⁷

Penulis melakukan penelitian ini berangkat dari suatu fenomena minat belajar, dimana terdapat minat belajar yang rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri Hal-hal yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yakni berasal dari latar belakang keluarga yang tidak mendukung, dimana sejak kecil tidak mengenal agama sehingga mereka merasa kesulitan, bahkan ada yang disuruh untuk belajar dari iqro' satu. Selain itu waktu pelajaran di sekolah yang terbatas juga menjadi kendala, karena guru harus memulai dari nol dan jika siswa tidak mencari tambahan ilmu dari luar maka juga akan sulit. Selain itu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa berasal dari diri siswa itu sendiri. Meskipun siswa yang awalnya belum lancar membaca Al-Qur'an jika didorong dan dikasih masukan maka akan membantu dalam proses perkembangan belajarnya.⁸

Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang kreatif dari seorang guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dan menciptakan pembelajaran yang aktif dan juga menyenangkan. Salah satu metode yang dapat

⁷ Defit Roly, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Pagar Alam," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 39–42.

⁸ Masrukah, selaku Guru Al-Qur'an Hadis MAN 1 Kota Kediri, wawancara 21 September 2023.

digunakan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah metode eksploratif. Metode eksploratif merupakan salah satu metode yang berlandaskan pada teori konstruktivisme. Menurut Trianto sebagaimana dikutip oleh Nasir, menyatakan bahwa dalam teori pembelajaran konstruktivisme yang menjadi landasan berpikir yang utama yaitu menekankan pada hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, pola strategi lebih penting dibandingkan seberapa banyak jumlah peserta didik yang memperoleh dan mengingat sebuah pengetahuan.⁹

Menurut Sullivan sebagaimana dikutip oleh Rohmat menyatakan bahwa peran dan tugas guru saat ini adalah memberi kesempatan belajar maksimal pada siswa dengan cara (1) melibatkan mereka secara aktif dalam eksplorasi pelajaran (2) membantu mereka mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki (3) mendorong mereka untuk mengembangkan dan menggunakan berbagai strategi (4) memberikan dorongan agar mereka berani mengambil resiko dalam menyelesaikan soal (5) memberi kebebasan berkomunikasi untuk menjelaskan ide mereka dan mendengar ide temannya. Dengan demikian peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan bantuan kepada siswa, baik itu dalam mengatur suasana kelas agar pembelajaran dapat berjalan komunikatif dan efektif, membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari, serta memberikan motivasi kepada siswa.¹⁰

Sebagaimana uraian tersebut, metode eksploratif ini diterapkan di MAN 1 Kota Kediri, dimana langkah awalnya guru memberikan penjelasan materi di kelas setelah itu guru mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan seperti halnya belajar

⁹ Muhammad Asri Nasir, "Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Sang Guru* 1, no. 3 (2022): 215–23.

¹⁰ Imammuddin Rohmat, "Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa SMP," *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 55.

di perpustakaan, mereka dibebaskan untuk menggali informasi secara luas tentang topik yang dipelajari, dengan membaca, berdiskusi maupun mencari pengertian yang belum ditemukan. Lembar kerja siswa tidak hanya dijadikan sebagai sumber utama, namun digunakan sebagai alat penanda kemajuan belajar dan hafalan ayat. Adapun diakhir pembelajaran terdapat kegiatan setoran hafalan yang tidak hanya dilakukan selama jam pelajaran saja namun juga di luar jam pelajaran. Guru juga memberikan penugasan khusus untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an yakni dengan mengirimkan video mengaji saat di rumah atau melakukan *video call* langsung dengan guru.¹¹ Penerapan metode eksploratif dalam kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sebab kegiatan eksplorasi membantu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong siswa untuk tetap konsisten dalam belajar guna memperoleh pengetahuan maupun pengalaman baru.¹²

Adapun metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah lain yakni menggunakan metode klasik atau ceramah sehingga hal tersebut kurang menarik perhatian para siswa untuk belajar, namun di MAN 1 Kota Kediri guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menerapkan metode pembelajaran eksploratif sehingga menjadikannya terkesan unik dan beda dari yang lain dimana dengan adanya metode pembelajaran eksploratif tersebut bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari pengalaman belajar seluas-luasnya.¹³ Berdasarkan adanya fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis

¹¹ Masrukah, selaku Guru Al-Qur'an Hadis MAN 1 Kota Kediri, wawancara 21 September 2023.

¹² Ersya Novianti, Isrok'atun, dan Yeni Kurniadi, "Pendekatan Eksploratif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Motivasi Belajar," *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. No.1 (2016): 5.

¹³ Observasi di MAN 1 Kota Kediri, 21 September 2023.

Metode Eksploratif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah metode eksploratif yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana dampak penerapan metode eksploratif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah metode eksploratif yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui dampak penerapan metode eksploratif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti pendidikan mengenai metode eksploratif yang diterapkan dalam pembelajaran sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam lingkungan sekolah
- b. Memperluas wawasan bagi guru tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang memudahkan guru dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan sebagai umpan balik dari guru, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih aktif dan menyenangkan
- c. Membuat perasaan senang yang dialami siswa melalui kegiatan eksplorasi dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, yaitu menggali sesuatu hal yang baru dan mampu berpikir memecahkan masalah yang diberikan.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Definisi konsep dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode eksploratif

Metode eksploratif adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa

untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam membangun pemahaman melalui pembelajaran bermakna. Melalui kegiatan eksplorasi, siswa mampu mengembangkan kemampuan belajar berdasarkan pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman tersebut akan dengan mudah dipahami dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.¹⁴

2. Minat belajar

Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya. Minat belajar juga dapat dibangun dengan menetapkan cita-cita yang tinggi dan sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa.¹⁵

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Sheila Fitriana (2017)

Penelitian Sheila Fitriana (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Eksploratif dengan Metode *Inquiry Labs* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Konsep Elastisitas.” Penelitian

¹⁴ Hana Lestari, Aan Subhan Pamungkas, dan Trian Pamungkas Alamsyah, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Eksploratif Berkonteks Budaya Banten pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 7, no. 1 (2019): 48,

¹⁵ Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015): 115–25.

ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa yang mendapatkan pembelajaran eksploratif dengan metode *inquiry labs*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan *desain the randomized pretest-posttest control group design*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat dan skor rata-rata gain yang dinormalisasi <g> untuk pemahaman konsep pada kelas eksperimen adalah 0,35 dan kelas kontrol adalah 0,18. Pengolahan data dilakukan dengan statistik uji-t untuk beda rerata. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran eksploratif dengan metode *inquiry labs* pada konsep elastisitas secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran eksploratif dengan metode laboratorium verifikasi.¹⁶

Persamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian penulis saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran eksploratif di sekolah. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian yang dibahas, objek yang dibahas pada penelitian terdahulu adalah pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fisika, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya metode penelitian, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah eksperimen semu dengan *desain the randomized pretest-posttest control group design*. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian lokasi penelitian, lokasi yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di SMAN 2 Pulau

¹⁶ Sheila Fitriana, "Penerapan Model Pembelajaran Eksploratif dengan Metode Inquiry Labs untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Konsep Elastisitas," *Jurnal Penelitian, Pemikiran, dan Pengabdian* 5, no. 1 (2017): 90–102.

Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri.

2. Hasil Penelitian Agustina Anggraini dan Lies Andriani (2019)

Penelitian Agustina Anggraini dan Lies Andriani dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Eksploratif terhadap Kemampuan Representasi Matematis berdasarkan Kepercayaan Diri Siswa SMP.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan representasi matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model eksploratif dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional jika berdasarkan kepercayaan diri siswa SMPN 4 Tambang. Penelitian ini merupakan penelitian *kuasi eksperimen* dengan *desain the nonequivalent pretest-posttest control group design*.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa : 1) terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model eksploratif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional 2) terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model eksploratif dengan siswa siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional jika berdasarkan kepercayaan diri siswa 3) tidak terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran dan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan representasi matematis siswa.¹⁷

Persamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian penulis saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran eksploratif di sekolah.

¹⁷ Agustina Anggraini dan Lies Andriani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Eksploratif terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Berdasarkan Kepercayaan Diri Siswa SMP,” *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 2, no. 3 (2019): 219.

Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian, objek yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah kemampuan representasi matematis berdasarkan kepercayaan diri siswa, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *quasi eksperimen* dengan *desain the nonequivalent pretest-posttest control group design*, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian lokasi penelitian, lokasi yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di SMPN 4 Tambang, sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri.

3. Hasil Penelitian Jeane Rende dan Djeli Tulandi (2022)

Penelitian Jeane Rende dan Djeli Tulandi dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Eksploratif tentang Konsep dan Proses Fisika pada Dinamika Fenomena Alam Danau Tondano.” Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran eksploratif tentang konsep dan proses fisika pada dinamika fenomena alam Danau Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen one group pretest-posttest design*.

Hasil evaluasi memberi informasi bahwa rata rata pretest 42,95 dan hasil post-test 85,42. Rata-rata hasil penilaian keterampilan proses sains berada pada kriteria baik (66%-79%). dan kriteria sangat baik (80%-100%) sedangkan penilaian afektif berada pada kriteria sangat baik (80%-100%). Perolehan nilai N-gain dari masing-masing mahasiswa, terdapat sebanyak 10 mahasiswa pada kategori N-Gain tinggi dengan persentase 62,6% dan sebanyak 6 mahasiswa

berada pada kategori N-Gain sedang dengan persentase 36,8 %. Hasil persentase rata-rata N-Gain dari 16 mahasiswa adalah 74,9%. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pemahaman siswa tentang konsep fisika dan keterampilan sains dapat ditingkatkan melalui pembelajaran eksploratif pada dinamika fenomena alam Danau Tondano.¹⁸

Persamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian penulis saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran eksploratif di sekolah. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian, objek yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah konsep dan proses fisika pada dinamika fenomena alam danau tondano, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian *pre-eksperimen one group pretest-posttest design*, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian lokasi penelitian, lokasi yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di Universitas Negeri Manado, sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri.

4. Hasil Penelitian Falenty Claudia Matulesy, dkk (2021)

Penelitian Falenty Claudia Matulesy, dkk dalam jurnalnya yang berjudul "Interaksi Demokratis dalam Pembelajaran Eksploratif Model HOTL-DI Tipe A Fenomena Nyiur Melambai." Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi konsep dan proses sains fenomena nyiur melambai atau pohon kelapa yang berayun

¹⁸ Jeane Rende dan Djeli Alvi Tulandi, "Implementasi Pembelajaran Eksploratif tentang Konsep dan Proses Fisika pada Dinamika Fenomena Alam Danau Tondano," *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, no. 2 (2022): 107–14.

ketika ditiup angin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelibatan mentor dapat membangun komunikasi terbuka antar mahasiswa dalam kelompok maupun antara mahasiswa mentor dengan kelompok sasaran. Kerjasama dan perilaku demokratis terlihat pada saat mahasiswa melakukan kegiatan eksplorasi dengan baik, sehingga pembelajaran ini dapat mewujudkan pembelajaran aktivitas mengeksplorasi objek atau konteks, konsep dan proses sains fenomena nyiur melambai.¹⁹

Persamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian penulis saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran eksploratif di sekolah. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian, objek yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah eksplorasi konsep dan proses sains fenomena nyiur melambai, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian lokasi penelitian, lokasi yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di Universitas Negeri Manado, sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri.

5. Hasil Penelitian Agnes Jainef Angelina Ruitan, dkk (2023)

Penelitian Agnes Jainef Angelina Ruitan, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Eksploratif

¹⁹ Falenty Claudia Matulesy, Christophil Medellu, dan Jimmy Lolowang, “Interaksi Demokratis dalam Pembelajaran Eksploratif Model HOTL-DI Tipe A Fenomena Nyiur Melambai,” *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika 2*, no. 1 (2021): 12–20.

Fenomena Lokal dan Global mengenai Radiasi Cahaya Matahari dan Suhu di Danau Tondano.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan kolaborasi mahasiswa dalam pembelajaran eksploratif fenomena lokal dan global mengenai radiasi cahaya matahari dan suhu di Danau Tondano. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi mahasiswa dalam pembelajaran eksploratif fenomena lokal dan global mengenai radiasi cahaya matahari dan suhu di Danau Tondano memperoleh nilai 89 termasuk dalam kategori sangat baik.²⁰

Persamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian penulis saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran eksploratif di sekolah. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian, objek penelitian yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah keterampilan kolaborasi mahasiswa, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Selanjutnya metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian lokasi penelitian, lokasi yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di Desa Peleloan, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri.

Berikut tabel yang memaparkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti kaji untuk menunjukkan originalitas dalam penelitian ini:

²⁰ Agnes Jainef et al., “Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Eksploratif Fenomena Lokal dan Global mengenai Radiasi Cahaya Matahari dan Suhu di Danau Tondano,” *Journal On Teacher Education* 4 (2023): 419–30.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Sheila Fitriana (2017) "Penerapan Model Pembelajaran Eksploratif dengan Metode <i>Inquiry Labs</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Konsep Elastisitas"	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran eksploratif di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fisika, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis 2. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah eksperimen semu dengan <i>desain the randomized pretest-posttest control group design</i>. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif 3. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di SMAN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri. 	Pembahasan seputar metode eksploratif di sekolah sudah banyak kita temui. Akan tetapi, dalam pembahasan lain tersebut sebagian besar mengambil masalah pada mata pelajaran IPA dan matematika saja sehingga jarang yang mengangkat masalah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian pembahasan tentang penerapan metode eksploratif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis harus terus dikaji lagi, karena bentuk metode eksploratif yang diterapkan pada setiap mata pelajaran di sekolah itu berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti lebih berfokus pada penerapan metode eksploratif terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Kota Kediri, yaitu lebih tepatnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2.	Agustina Anggraini dan Lies Andriani (2019) "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Eksploratif terhadap Kemampuan Representasi Matematis berdasarkan Kepercayaan Diri Siswa SMP"	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran eksploratif di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah kemampuan representasi matematis berdasarkan kepercayaan diri siswa, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis 2. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>desain the nonequivalent pretest-posttest control group design</i>. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif 3. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di SMPN 4 Tambang. Sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri. 	Pembahasan seputar metode eksploratif di sekolah sudah banyak kita temui. Akan tetapi, dalam pembahasan lain tersebut sebagian besar mengambil masalah pada mata pelajaran IPA dan matematika saja sehingga jarang yang mengangkat masalah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian pembahasan tentang penerapan metode eksploratif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis harus terus dikaji lagi, karena bentuk metode eksploratif yang diterapkan pada setiap mata pelajaran di sekolah itu berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti lebih berfokus pada penerapan metode eksploratif terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Kota Kediri, yaitu lebih tepatnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

3.	Jeane Rende dan Djeli Tulandi (2022) “Implementasi Pembelajaran Eksploratif tentang Konsep dan Proses Fisika pada Dinamika Fenomena Alam Danau Tondano”	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran eksploratif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah konsep dan proses fisika pada dinamika fenomena alam danau tondano, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis 2. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian <i>pre-eksperimen one group pretest-posttest design</i>. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif 3. Lokasi penelitian yang diambil peneliti terdahulu adalah di Universitas Negeri Manado. Sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri. 	
4.	Falenty Claudia Matulesy, dkk (2021) “Interaksi Demokratis dalam Pembelajaran Eksploratif Model HOTL-DI Tipe A Fenomena Nyiur Melambai”	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran eksploratif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah eksplorasi konsep dan proses sains fenomena nyiur melambai, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis 2. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif 3. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di Universitas Negeri Manado. Sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri. 	
5.	Agnes Jainef Angelina Ruitan, dkk (2023) “Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Eksploratif Fenomena Lokal dan Global	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran eksploratif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian yang dibahas dalam penelitian terdahulu adalah keterampilan kolaborasi mahasiswa, sedangkan dalam penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis 	

	mengenai Radiasi Cahaya Matahari dan Suhu di Danau Tondano”		<ol style="list-style-type: none">2. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif3. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti terdahulu adalah di Desa Peleloan, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Sedangkan lokasi yang diambil penulis adalah di MAN 1 Kota Kediri.	
--	---	--	---	--